

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, di dapatkan hasil sebagai berikut :

1. Pada area vegetasi mangrove Segara Anakan Bagian Barat ditemukan 15 jenis mangrove diameter > 4 cm. Nilai kerapatan jenis mangrove tertinggi yaitu pada jenis *Nypa fruticans* memiliki kisaran keberadaan 0 - 2.333 ind/ha dengan rata - rata 565 ind/ha dan yang terendah pada jenis *Xylocarpus moluccensis* memiliki kisaran keberadaan 0 - 100 ind/ha dengan rata - rata 8 ind/ha.
2. Asosiasi vegetasi mangrove di Segara Anakan bagian barat, dari 105 pasangan, terdapat 14 pasangan yang berasosiasi yaitu 11 pasangan berasosiasi positif, 3 pasangan berasosiasi negatif. Pasangan jenis yang berasosiasi positif yaitu *Avicennia marina* dengan *Sonneratia alba*, *Avicennia alba* dengan *Rhizophora stylosa*, *Rhizophora stylosa* dengan *Aegiceras floridum*, *Rhizophora stylosa* dengan *Xylocarpus moluccensis*, *Rhizophora mucronata* dengan *Ceriops tagal*, *Rhizophora apiculata* dengan *Xylocarpus granatum*, *Aegiceras corniculatum* dengan *Aegiceras floridum*, *Xylocarpus granatum* dengan *Xylocarpus moluccensis*, *Xylocarpus granatum* dengan *Bruguiera gymnorhiza*, *Xylocarpus granatum* dengan *Avicennia officinalis*, *Xylocarpus moluccensis* dengan *Bruguiera gymnorhiza*. Dari hasil banyak pasangan yang tidak berasosiasi karena tidak adanya hubungan timbal balik antar pasangan.

5.2. Saran

Perlu adanya pengelolaan lebih intensif dan rehabilitasi wilayah mangrove di Segara Anakan Bagian Barat Cilacap, dengan adanya penanaman mangrove. Kemudian, perlu adanya analisis lebih lanjut mengenai indeks asosiasi dan overlap untuk mengetahui besarnya tingkat overlap antar jenis mangrove di Segara Anakan bagian Barat.

